

ABSTRAK

Putri, Dayu Nirwana. 2014. Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Metanol Daun Kenikir (*Cosmos caudatus* Kunth.) terhadap Bakteri *Salmonella typhi*. Pembimbing Biologi: Dr. Retno Susilowati, M.Si. Pembimbing Agama: Umaiatus Syarifah, MA.

Kata Kunci: Daun Kenikir (*Cosmos caudatus* Kunth.), *Salmonella typhi*

Salmonella typhi merupakan bakteri patogen yang mampu menyebabkan sejumlah besar infeksi pada manusia diantaranya yaitu demam tifoid (demam enterik), infeksi sistemik fokal, septicemia, dan gastroenteritis yang bervariasi secara klinis yaitu dari diare cair sampai disentri. Pertumbuhan *Salmonella typhi* dapat dihambat oleh senyawa fenol, flavonoid, saponin, dan tanin. Tanaman yang mengandung senyawa fenol, flavonoid, saponin, dan tanin adalah daun kenikir (*Cosmos caudatus* Kunth.). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antibakteri ekstrak metanol daun kenikir (*Cosmos caudatus* Kunth.) terhadap bakteri *Salmonella typhi*.

Penelitian ini bersifat eksperimental laboratorik dengan 2 tahapan. Tahapan pertama untuk mengetahui senyawa aktif dari ekstrak metanol daun kenikir dan tahapan kedua untuk mengetahui aktivitas antibakteri. Penelitian tahap kedua menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) dengan 7 perlakuan dan 3 ulangan dengan konsentrasi ekstrak sebesar 10 mg/ml, 15 mg/ml, 20 mg/ml, 25 mg/ml, dan 30 mg/ml. Kontrol positif menggunakan antibiotik kloramfenikol dan kontrol negatif menggunakan campuran aquades dan DMSO (*dimethyl sulfoxide*). Ekstraksi daun kenikir pada penelitian ini menggunakan metode maserasi. Data hasil penelitian ini meliputi uji fitokimia dan aktivitas antibakteri. Hasil yang diperoleh diuji normalitasnya menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, kemudian diuji homogenitasnya. Setelah itu dianalisis dengan ANOVA *one way test*, apabila terdapat perbedaan yang sangat nyata maka dilakukan uji lanjut UJD (Uji Jarak Duncan) pada taraf signifikansi 5 %.

Hasil penelitian tahap pertama menunjukkan bahwa ekstrak metanol daun kenikir memiliki kandungan senyawa aktif, yakni fenol, flavonoid, saponin, dan tanin. Sedangkan hasil penelitian tahap kedua menunjukkan bahwa, ekstrak daun kenikir mampu menghambat bakteri *Salmonella typhi* sebesar 9,5 mm pada konsentrasi 10 mg/ml. Sedangkan pada konsentrasi 15 mg/ml menunjukkan diameter zona hambat sebesar 13,3 mm, konsentrasi 20 mg/ml menunjukkan diameter zona hambat sebesar 16,5 mm, konsentrasi 25 mg/ml menunjukkan diameter zona hambat sebesar 20,3 mm, dan konsentrasi 30 mg/ml diameter zona hambat juga terus mengalami kenaikan yaitu sebesar 24,2 mm. Hal ini menunjukkan bahwa ekstrak metanol daun kenikir memiliki potensi sebagai antibakteri terhadap pertumbuhan bakteri *Salmonella typhi*.